

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial (*social support*) dengan kejenuhan kerja (*burnout*) pada perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Latumenten 1, Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah akan dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, dimana data yang diperoleh berasal dari kuesioner yang dijawab oleh responden. Sedangkan pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel dengan menggunakan

koefisien korelasi. Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dukungan sosial (*social support*) sebagai variabel bebas dengan kejenuhan kerja (*burnout*) sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴¹. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta yang berjumlah 145 perawat. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 perawat. Pengambilan sampel didasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *simple random sampling*. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan, yaitu data dukungan sosial (*social support*) dan kejenuhan kerja (*burnout*). Data yang diperoleh didapatkan dari data primer, yaitu data yang diperoleh melalui

⁴¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), p.61

⁴² *Ibid.*, P.62

penyebaran instrumen kepada responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner yang berisi pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden.

1. Kejenuhan Kerja (*Burnout*)

a. Definisi Konseptual

Kejenuhan kerja (*burnout*) adalah kondisi dimana individu merasa kelelahan emosional (*emotional exhaustion*), depersonalisasi (*depersonalization*) dan penurunan pencapaian pribadi (*decreased personal accomplishment*) yang biasa dialami oleh pekerja profesi.

b. Definisi Operasional

Kejenuhan kerja (*burnout*) merupakan data primer. Dalam penelitian ini burnout diperoleh dengan kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu Kelelahan emosional, depersonalisasi dan pencapaian pribadi yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan model skala Likert. Kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* ini telah diterapkan oleh Sudipto Roy, Tihana Novak dan Ljiljana Miksaj-Todorovic. Dalam penelitiannya, dinyatakan reliabilitas instrumen tersebut untuk tiap dimensi sebesar 0.87, 0.69, 0.73⁴³. Sedangkan dalam penelitian Jason W. Beckstead, untuk tiap dimensi memiliki realibilitas sebesar 0.90, 0.79, 0.71⁴⁴

⁴³ Sudipto Roy, Tihana Novak dan Ljiljana Miksaj-Todorovic, *Job Burnout among Prison Staff in The United States and Croatia: A Preliminary Comparative Study*, International Journal of Criminal Justice Sciences, (Vol.5, 1 January-June, 2010), p.195

⁴⁴ Jason W. Beckstead, *Confirmatory Factor Analysis of The Maslach Burnout Inventory among Florida Nurses*, International Journal of Nursing Studies 39 (2002), p.787

c. Kisi-kisi Instrumen Kejenuhan Kerja (*Burnout*)

Kisi-kisi instrumen *burnout* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *burnout* dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel *burnout*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi variabel *burnout* yang terdapat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Kejenuhan kerja (*Burnout*)

Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
	+	-	+	-
1. Kelelahan Emosional (<i>Emotional Exhaustion</i>)	-	1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 14, 16, 20	-	1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 14, 16, 20
2. Depersonalisasi (<i>Depersonalization</i>)	-	5, 10, 15, 22	-	5, 10, 15, 22
3. Pencapaian Pribadi (<i>Personal Accomplishment</i>)	4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21	-	4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21	-

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Kejenuhan Kerja (*Burnout*)

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
Selalu	1	5
Sering	2	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	4	2
Tidak Pernah	5	1

d. Validasi Instrumen Kejenuhan Kerja (*Burnout*)

Proses pengembangan instrumen *burnout* dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi dari variabel *burnout* seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel *burnout*. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta secara *simple random sampling*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:

Rumus validitas butir⁴⁵:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Berdasarkan perhitungan dari 22 butir pernyataan setelah validasi semua pernyataan terbukti valid. Selanjutnya dihitung realibilitasnya, Perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁶:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

⁴⁵ Djaali, Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p.86

⁴⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), p.115

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut: ⁴⁷

$$\text{Rumus varians butir} : S_i^2 = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus varians total} : S_t^2 = \frac{\sum X_t - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

X_t = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus reliabilitas di atas yang telah digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa uji reliabilitas *burnout* pada perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta yang dijadikan variabel Y yakni sebesar 0,86.

2. Dukungan Sosial (*Social Support*)

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial (*social support*) adalah bantuan bermanfaat yang diberikan oleh individu berupa dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan emosional (*emotional support*), dukungan informasional (*informational support*) dan dukungan penghargaan (*appraisal support*).

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial merupakan data primer. Dukungan sosial diukur dengan model skala Likert yang dapat mencerminkan dukungan instrumental, yaitu sub indikatornya: bantuan, dukungan emosional, yaitu sub indikatornya: empati dan peduli, dukungan informasional, yaitu sub indikatornya: saran dan nasehat, dan dukungan penghargaan, yaitu sub indikatornya: rasa hormat dan persetujuan.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p.112

c. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial (*Social Support*)

Kisi-kisi instrumen dukungan sosial yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel dukungan sosial. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel dukungan sosial yang terdapat pada tabel III.3.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial (*Social Support*)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1. Dukungan Instrumental	• Bantuan	1, 2, 3, 13, 20	4, *12, *19, 21	1, 2, 3, 12, 17	4, 18
2. Dukungan Informasional	• Saran	6, 8, 28		6, 8, 25	
	• Nasehat	5, 7, 22, 29	*14	5, 7, 19, 26	
3. Dukungan Emosional	• Empati	9, 15		9, 13	
	• Peduli	10, 11, 17, 25,	26	10, 11, 15, 22	23
4. Dukungan Penghargaan	• Rasa Hormat	16, 23, 24	18, 31	14, 20, 21	16, 28
	• Persetujuan	27, 30	*32	24, 27	

*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat

memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Dukungan Sosial (*Social Support*)

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Dukungan Sosial (*Social Support*)

Proses pengembangan instrumen dukungan sosial dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator dari variabel dukungan sosial seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel dukungan sosial. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta secara *simple random sampling*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:

Rumus validitas butir⁴⁸:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Berdasarkan perhitungan dari 32 butir pernyataan setelah validasi terdapat 4 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung realibilitasnya, perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴⁹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

⁴⁸ Djaali, Pudji Mulyono, *Op.Cit.*, p.86

⁴⁹ Riduwan, *Op.Cit.*, p.115

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$\text{Rumus varians butir} : S_i^2 = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus varians total} : S_t^2 = \frac{\sum X_t - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

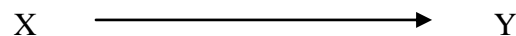
X_t = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus reliabilitas di atas yang telah digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa uji reliabilitas dukungan sosial pada perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta yang dijadikan variabel X yakni sebesar 0,94.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (Dukungan Sosial) dan variabel Y (Kejenuhan Kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Dukungan Sosial)

Y : Variabel Terikat (Kejenuhan Kerja)

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, p. 97

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik uji regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Model persamaan linier sederhana⁵¹: $\hat{Y} = a + bX$, dimana koefisien arah regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan menggunakan rumus⁵²:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = variabel terikat sesungguhnya

b = koefisien

\hat{Y} = nilai terikat yang diramalkan

X = dukungan sosial

Y = kejenuhan kerja

XY = hasil kali dukungan sosial dan kejenuhan kerja

X^2 = jumlah dukungan sosial yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y^2 = jumlah kejenuhan kerja yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = jumlah sampel

⁵¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, p.261

⁵² Sugiyono, *Op. Cit.*, p.262

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁵³:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

⁵³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), p.466

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \hat{Y} = \alpha + \beta X$$

$$H_i : \hat{Y} \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

H_i ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

H_1 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

Jadi regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut⁵⁴:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$ = jumlah dukungan sosial dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah kejenuhan kerja dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah dukungan sosial yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah kejenuhan kerja yang dikuadratkan dalam sebaran Y

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.171

n = banyaknya sampel

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu diuji dengan menggunakan rumus t⁵⁵:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho \geq 0$

Hi : $\rho < 0$

Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$. Ho diterima jika $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$. Korelasi dinyatakan negatif signifikan jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)= n-2. Dengan demikian disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan negatif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa

⁵⁵ Riduwan, *Op. Cit.*, p. 98

besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, menggunakan rumus koefisien determinasi⁵⁶:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi

⁵⁶ Riduwan, *Op. Cit.*, p.139